

Analisis Kelayak Isi Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka Kelas X Terbitan Kemendikbud Tahun 2021

Dewi Hartati¹

Desi Sukenti²

Nazirun³

¹²³**Universitas Islam Riau, Indonesia**

¹dewihartati1208@gmail.com

²desisukenti@edu.uir.ac.id

³nazirun@edu.uir.ac.id

Abstrak

Pendidikan di Indonesia memiliki beragam kurikulum, kurikulum digunakan sebagai acuan dalam menjalankan suatu program dan perencanaan pembelajaran, beberapa kurikulum di Indonesia telah diimplementasikan seperti halnya kurikulum merdeka yang sedang dianalisis pada bahan ajarnya, bahan ajar tersebut berupa buku teks Bahasa Indonesia kelas X tingkat SMA. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kesesuaian kelayakan isi pada buku teks Bahasa Indonesia Kelas X Kurikulum Merdeka. Metodologi penelitian deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Sumber data diperoleh dari buku teks bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka Kelas X terbitan Kemendikbud Tahun 2021. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan cara mengidentifikasi data, mengklasifikasikan data, menginterpretasikan data, dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan mempertimbangkan tiga faktor, yaitu kesesuaian materi dengan CP, aktualitas materi, dan kesesuaian materi dengan IPTEK, buku bahasa Indonesia kelas X SMA Kurikulum Merdeka secara umum memenuhi syarat kesesuaian isi. Hasil analisis isi buku menunjukkan bahwa materi yang disampaikan relevan dengan CP yang ditentukan. Buku ini juga memperhatikan keaktualan, dan materi dalam buku ini didukung oleh ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kata kunci: *analisis, kelayakan isi, buku teks, kurikulum merdeka*

Pendahuluan

Sejumlah elemen mempengaruhi kualitas pendidikan, seperti sarana, guru, dan proses belajar siswa. Salah satu sarana yang digunakan dalam pendidikan adalah kurikulum (Hendrawanto, 2017). Menurut Ginting et al. (2023) bahwa kurikulum, jika diartikan secara luas, adalah rencana lengkap yang mencakup pengalaman dan aktivitas yang berlangsung di kelas untuk memberikan siswa berbagai kesempatan untuk belajar dan memberikan kontribusi yang berarti. Lebih lanjut Adla & Maulia (2023) berpendapat bahwa kurikulum merupakan rangkaian metode dan bahan ajar yang diterapkan dalam dunia pendidikan sesuai dengan jenjang yang ditempuh oleh peserta didik.

Tentu saja, kurikulum Indonesia telah berubah selama bertahun-tahun untuk mencerminkan perubahan masyarakat dan kemajuan teknologi. Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka dijadikan sebagai kurikulum Indonesia saat ini. Menurut Angga et al. (2022) bahwa kurikulum merdeka yang ditetapkan pemerintah berupaya untuk mengembangkan keterampilan dan memahami materi secara kontekstual agar bisa menghadapi permasalahan yang sesuai dengan kehidupan nyata. Meskipun banyak sekolah di Indonesia yang tetap menggunakan kurikulum 2013, beberapa di antaranya juga menerapkan kurikulum merdeka.

Bahan ajar adalah salah satu aspek pendidikan yang terkena dampak pembaharuan kurikulum. Menurut Purba (2021) bahan ajar adalah konten yang digunakan oleh guru dan siswa untuk memahami materi pelajaran, salah satu contoh bahan ajar adalah buku teks. Menurut Hakim (2023) bahwa buku teks adalah bahan ajar untuk pendidikan. Didukung oleh pendapat Sari et al. (2018) bahwa buku teks adalah buku yang menguraikan informasi tentang materi mata pelajaran tertentu. Materi disusun secara sistematis dan dipilih dengan mempertimbangkan tujuan pembelajaran, gaya belajar, dan kebutuhan siswa.

Isi buku teks pada kurikulum merdeka harus selaras dengan Capaian Pembelajaran (CP) yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 033/H/KR/2022. Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah menerbitkan buku pegangan siswa sebagai panduan khusus mata pelajaran. Salah satu buku ajar tersebut adalah Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas X yang diterbitkan tahun 2021.

Meskipun Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menerbitkan buku teks yang sesuai kurikulum yang relevan dan melalui prosedur publikasi yang ketat, ada kemungkinan buku tersebut masih ada beberapa kekurangan. Menurut Agustina (2024) bahwa Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) menyatakan empat syarat untuk buku pelajaran yang berkualitas: kesesuaian bahasa, penyajian, grafik, dan isi. Menurut Hartono (2016) yakni lima indikator yang menunjukkan kelayakan isi: (1) uraian materi harus sesuai dengan standar kompetensi (SK), kompetensi inti (KI), dan kompetensi dasar (KD); (2) uraian materi harus lengkap; (3) uraian materi harus mendalam; (4) uraian material harus akurat; dan (5) uraian materi harus sesuai dengan perkembangan IPTEK.

Saat memilih menggunakan buku teks di kelas, pendidik harus melakukan analisis atau evaluasi kesesuaian buku tersebut. Namun dalam kenyataannya hal tersebut jarang dilakukan oleh guru. Selain itu, terdapat sejumlah kekurangan dari buku teks yang telah diterbitkan melalui beberapa penelitian. Menurut Azizah & Firdaus (2022) bahwa permasalahan isi buku teks biasanya adalah kurang update contoh, latihan, dan wacana dan materinya memuat gambar-gambar pornografi, sara, dan ideologi kewarganegaraan yang salah. Lebih lanjut Untari & Nurmiwati (2021) menemukan kekurangan buku teks Bahasa Indonesia kelas X yaitu penggunaan kata kerja operasional yang tidak tepat (tidak dapat diukur).

Banyak penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis buku teks, seperti yang dilakukan oleh Ananda (2018), berdasarkan temuan penelitian, buku pelajaran bahasa Indonesia untuk kelas 7 SMP yang menggunakan kurikulum Merdeka secara umum memenuhi kriteria kelayakan isi. materi yang disajikan relevan dengan kurikulum dan mengacu pada standar kompetensi yang telah ditetapkan. Selanjutnya oleh Mualifah (2023) yang mengevaluasi materi dalam buku teks bahasa Indonesia kelas X kurikulum 2013 yang menunjukkan hasil bahwa buku tersebut sesuai dengan aspek isi layak untuk digunakan.

Berdasarkan penjelasan yang dipaparkan sebelumnya, peneliti ingin meneliti kelayakan isi buku teks pembelajaran bahasa Indonesia kurikulum merdeka kelas X yang diterbitkan oleh Kemendikbud tahun 2021. Dipilihnya buku tersebut sebagai objek penelitian karena buku ini adalah buku kurikulum merdeka pada fase E pertama yang dicetak oleh kemendikbud pada tahun 2021, padahal kurikulum merdeka baru diterapkan di sekolah-pada Februari 2022, sehingga tidak bisa langsung dikatakan sesuai dengan tuntutan kurikulum karena belum diaplikasikan. Oleh karena itu, diperlukan analisis untuk menguji kelayakan buku tersebut. Tujuan penelitian adalah

untuk menganalisis kelayakan isi dari buku teks Bahasa Indonesia Kelas X Kurikulum Merdeka yang ditinjau dari 3 komponen.

Metode

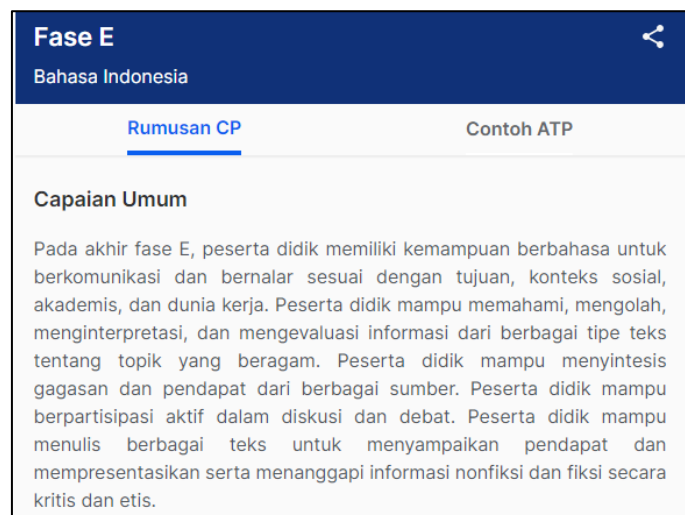
Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, artinya temuan analisis berupa gejala-gejala yang diungkapkan dalam kata-kata dan kalimat. Sumber data penelitian adalah buku teks bahasa Indonesia yang digunakan siswa SMA kelas X Kurikulum Merdeka terbitan kemendikbud tahun 2021 yang berjudul Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Kurikulum Merdeka Belajar. Instrumen penelitian adalah analisis isi berdasarkan 3 komponen yaitu: 1) Konten sesuai CP; 2) actual materi dan, 3) materi sesuai dengan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pengumpulan data dilakukan dalam bentuk dokumentasi berupa tulisan atau gambar. Analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut: (1) mengidentifikasi data (buku teks), (2) mengkategorikan data yang ditemukan, (3) menganalisis data, dan (4) menarik kesimpulan.

Hasil

Tujuan analisis dilakukan dengan mengevaluasi isi Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum Kelas X Kurikulum Merdeka yang dimanfaatkan sebagai buku pegangan siswa. Buku teks ini terdiri dari enam bab yang masing-masing bab dipecah menjadi empat komponen keterampilan berbahasa. Adapun elemen keterampilan terdiri dari elemen keterampilan menyimak, membaca dan memirsas, berbicara dan mempresentasikan, menulis. Penelitian ini akan menganalisis kelayakan isi berdasarkan tiga kompone yang akan dijabarkan sebagai berikut:

Kesesuaian Materi dengan Capaian Pembelajaran (CP)

Kompetensi belajar yang perlu dicapai siswa pada setiap tahapan disebut capaian belajar (CP). Pada kelas X SMA merupakan fase E dalam kurikulum merdeka, berikut disajikan gambar CP mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X:



Gambar 1. Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia Fase E (Kemendikbud.go.id)

Peneliti melakukan identifikasi dari bab 1 hingga bab 6 dengan melihat kesesuaian antara materi yang disajikan disetiap bab dengan CP bahasa Indonesia fase E. Adapun hasil tersebut disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1: Hasil Penilaian Aspek Kesesuaian Materi dengan CP

Kesesuaian Materi dengan CP	Kualifikasi		
	Lengkap	Kurang Lengkap	Tidak Lengkap
Bab 1	√		
Bab 2	√		
Bab 3	√		
Bab 4	√		
Bab 5	√		
Bab 6	√		

Sumber: Olahan data peneliti, 2024

Berdasarkan data pada Tabel 1, dapat dilihat bahwa materi pada buku teks Bahasa Indonesia kelas X kurikulum merdeka pada bab 1 sampai dengan bab 6 memiliki materi yang lengkap dan sesuai dengan capaian pembelajaran Bahasa Indonesia fase E.

Keaktualan Materi

Komponen kedua dalam menilai kelayakan isi dari buku teks Bahasa Indonesia kelas X adalah keaktualan materi. Keaktualan informasi dalam buku dapat diukur dari tema, contoh atau peristiwa yang diberikan serta tahun referensi. Hasil identifikasi kelayakan isi komponen aktual dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2: Hasil Penilaian Aspek Actual Materi

Kesesuaian Materi dengan CP	Kualifikasi		
	Aktual	Kurang Aktual	Tidak Aktual
Bab 1	√		
Bab 2	√		
Bab 3	√		
Bab 4	√		
Bab 5	√		
Bab 6	√		

Sumber: Olahan data peneliti, 2024

Berdasarkan hasil pada Tabel 2 di atas, dapat diketahui bahwa materi pada buku teks Bahasa Indonesia kelas X Kurikulum Merdeka yang terdiri dari 6 bab memiliki kualifikasi actual, artinya buku tersebut pada setiap babnya mencantumkan peristiwa atau contoh yang berkaitan dengan materi dalam kurun waktu 0-5 tahun terakhir, sehingga teruji kemutakhirannya, selain itu buku ini memiliki sumber referensi dan daftar pustaka.

Kesesuaian Materi dengan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK)

Penerbitan buku teks sesuai dengan kurikulum yang baru, seperti kurikulum Merdeka adalah langkah yang penting untuk memastikan bahwa materi pembelajaran yang disampaikan sesuai dengan standar pendidikan terbaru. Ketika kurikulum terbaru diperkenalkan, penerbitan buku teks diperlukan agar siswa dan pendidik memiliki sumber daya yang sesuai dengan perubahan kurikulum tersebut. Hal ini memungkinkan siswa untuk mendapatkan pendidikan yang relevan dan sesuai dengan perkembangan terbaru. Hasil identifikasi kelayakan berdasarkan komponen kesesuaian materi dengan IPTEK dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3: Hasil Penilaian Aspek Kesesuaian Materi dengan IPTEK
Kesesuaian Materi dengan CP Kualifikasi

	S	KS	TS
Bab 1	√		
Bab 2	√		
Bab 3	√		
Bab 4	√		
Bab 5	√		
Bab 6	√		

Sumber: Olahan data peneliti, 2024

Keterangan:

S : Sesuai (penyajian materi memuat IPTEK).

KS : Kurang Sesuai (penyajian materi belum sepenuhnya memuat IPTEK).

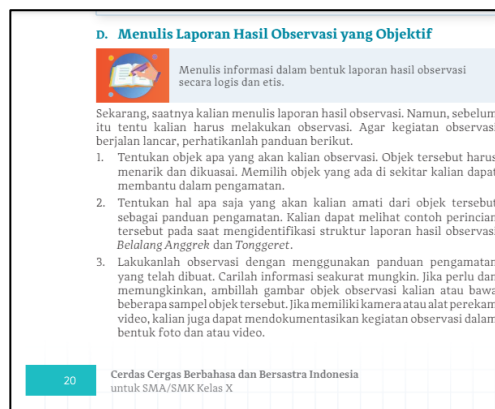
TS : Tidak Sesuai (penyajian materi tidak memuat IPTEK).

Berdasarkan tabel 3 di atas, dapat diketahui bahwa pada buku kurikulum merdeka kelas X mata pelajaran Bahasa Indonesia telah memuat materi yang sesuai dengan IPTEK disetiap babnya. Materi yang disajikan sesuai dengan kehidupan sekarang dan memanfaatkan perkembangan IPTEK, seperti penyajian kode QR dalam buku.

Pembahasan

Kesesuaian Materi dengan CP

Materi pada buku teks Bahasa Indonesia kelas X kurikulum merdeka terbitan kemendikbud tahun 2021 telah memenuhi komponen kesesuaian dengan capaian pembelajaran pada fase E. Alasannya adalah pada buku tersebut pada setiap babnya menyajikan elemen keterampilan berbahasa yang sesuai dengan CP. Pada bab 1 ditemukan salah satu keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menulis yakni menulis laporan hasil observasi secara objektif, materi ini sesuai dengan CP yaitu peserta didik mampu menulis berbagai teks untuk menyampaikan pendapat dan mempersentasikan. Sebagai bukti pendukung kesesuaian materi pada bab 1 dengan CP fase E dalam buku teks Bahasa Indonesia kelas X dapat dilihat pada gambar 1 berikut



Gambar 1. Materi Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas X Kurikulum Merdeka

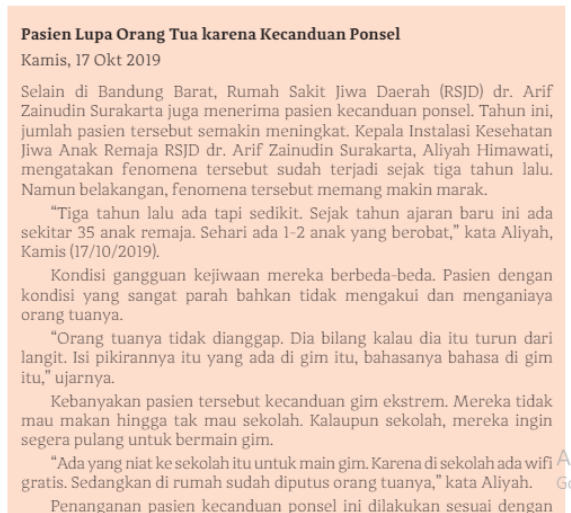
Pada bab 2 ditemukan kesesuaian antara materi dengan CP fase E, salah satu contohnya adalah terdapat materi pada halaman 30 tentang teks anekdot. Pada halaman tersebut disajikan tabel identifikasi teks anekdot dengan judul "Liburan Kuli Bangunan". Pada halaman tersebut peserta didik diinstruksikan untuk mengidentifikasi dan

melakukan kegiatan diskusi. Hal ini menunjukkan kesesuaian materi dengan CP yaitu peserta didik memahami, mengolah, menginterpretasi, dan mengevaluasi informasi dari berbagai teks tentang topik yang beragam. Selanjutnya peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi dan debat. Pada bab 3 buku teks Bahasa Indonesia kelas X kurikulum merdeka juga ditemukan kesesuaian materi dengan CP fase E, salah satu contohnya adalah pada halaman 68 materi hikayat dan cerpen. Dimana pada materi tersebut disajikan contoh teks hikayat dan cerpen, selanjutnya peserta didik diminta untuk membandingkan hasil analisis antara perbedaan hikayat dan cerpen. Hal ini sesuai dengan CP yaitu peserta didik mampu mensintesis gagasan dan pendapat dari berbagai sumber.

Materi pada bab 4 di buku teks ini menunjukkan kesesuaian antara materi dengan CP yang dapat dilihat pada halaman 108, materi pada bab 4 ini adalah mengenai teks negoisasi, setelah siswa mampu memahami dan menulis teks negoisasi, siswa dapat mempresentasikan hasil karyanya. Hal ini menunjukkan kesesuaian dengan CP yaitu peserta didik mampu mempresentasikan. Selanjutnya bab 5 pada halaman 119 disajikan materi teks biografi tentang Kihajar Dewantara, selanjutnya peserta didik diminta untuk menyimak dan menjawab pertanyaan yang telah disajikan dengan cara berdiskusi, materi ini sesuai dengan CP Peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan. Pada bab 6 ditemukan materi tentang puisi, pada halaman 186 peserta didik diintruksikan untuk menulis tanggapan terhadap antologi puisi dalam bentuk resensi buku, tentu saja materi ini sesuai dengan CP Fase E yaitu peserta didik mampu menulis untuk menyampaikan pendapat. Menurut Siringo & Pangaribuan (2021) bahwa buku yang berkualitas baik adalah buku yang mempunyai muatan pendidikan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan capaian pembelajaran. Didukung oleh penelitian Ahmad et al. (2024) bahwa setelah dilakukan analisis didapatkan hasil pada buku kurikulum merdeka materi elemen menyimak, membaca, berbicara, dan menulis telah sangat sesuai dengan capaian pembelajaran fase E. Sejalan dengan pendapat Rihanah & Irma (2022) bahwa buku teks berfungsi sebagai sarana utama penyampaian pengajaran berbasis kurikulum untuk mencapai tujuan pendidikan.

Aktual

Aktualitas mengacu pada data terkini yang disajikan dalam buku. Setelah dilakukan analisis ditemukan sebagian besar kontennya merupakan informasi dan peristiwa yang baru ditemukan, sebagaimana dibuktikan dengan tanggal peristiwa tersebut. Berdasarkan hasil analisis, didapatkan hasil bahwa buku teks Bahasa Indonesia kelas X Kurikulum Merdeka memperoleh hasil actual, karena materi, gambar, bacaan, infografis yang dituangkan dalam buku adalah materi yang terkini dan bersumber dari berbagai rujukan yang berada pada 5 tahun terakhir, yaitu pada tahun 2017-2021. Penyajian materi yang menunjukkan keaktualan buku dapat dilihat pada Gambar 2 berikut:



Gambar 2. Aktual Materi Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas X Kurikulum Merdeka

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa sumber materi atau sumber bacaan yang terdapat dalam buku teks tersebut merujuk pada data yang diambil pada tahun 2019, dan data tersebut masih termasuk mutakhir dan aktual. Selain itu di dalam buku teks ini juga menyajikan beberapa contoh teks yang familiar dengan kehidupan peserta didik zaman sekarang, misalnya teks mengenai bullying, menyajikan infografik yang menarik dan beberapa teks bacaan yang relevan dengan kehidupan peserta didik.

Pada bab 1 disajikan informasi dan bacaan yang berkaitan dengan materi teks laporan observasi yaitu mengenai kunang-kunang, pada bacaan tersebut tercantum sumber bacaan yang berasal adaptasi pada tahun 2019. Pada bab 2 halaman 28 disajikan materi tentang komik dengan judul komik " Yang penting Keren", komik tersebut bersumber dari beritagar.id pada tahun 2019, komik tersebut menceritakan tentang selvie setiap saat, hal ini sangat *relate* dengan kehidupan di zaman sekarang, selain itu pada bab 2 juga disajikan infografik tentang perundungan dan internet. Pada bab 3 disajikan materi tentang hikayat, pada halaman 63 ditampilkan contoh hikayat dengan judul "Tarian Pena", baacaan ini bersumber dari Balai Bahasa Sulawesi Utara pada tahun 2019. Bab 4 dalam buku teks ini menyajikan materi tentang teks negoisasi, untuk menunjang materi disajikan kegiatan jual beli di pasar yang bersumber dari tribun pada tahun 2021. Terakhir pada bab 6 mengenai materi biografi disajikan foto dari pahlawan Aceh yaitu, Cut Nyak Dien yang bersumber dari Direktorat K2KRS tahun 2019.

Menurut Puspita & Rohmatin (2022) bahwa keterkinian mengacu pada sejauh mana teori atau sumber yang digunakan. Didukung oleh pendapat Nurhayati et al. (2022) bahwa keaktualan materi merupakan salah satu indikator termasuk kriteria kelayakan isi materi dan menjadi aspek vital terkait ketercapaian esensi pembelajaran. Didukung oleh penelitian Prayoga et al. (2022) bahwa dalam penelitiannya menyimpulkan buku teks harus mencakup penjelasan, ilustrasi, narasi, peristiwa sejarah, dan contoh pertanyaan yang memicu rasa ingin tahu siswa dan mendorong mereka untuk belajar lebih banyak.

Kesesuaian Materi dengan IPTEK

Komponen ketiga dalam menganalisis kelayakan isi teks adalah kesesuaian materi dengan IPTEK, dari hasil analisis menunjukkan bahwa materi yang tercantum dalam buku teks ini telah sesuai dengan perkembangan IPTEK yang setara dengan kemajuan

era saat ini. Komponen kesesuaian materi dengan IPTEK dapat dilihat pada gambar 3 berikut:



Dapat dilihat pada gambar 3 bahwa materi dalam buku teks ini mengaitkan dengan teknologi dan informasi, dalam penyajian materi didukung oleh kode QR yang telah disediakan untuk menunjang pembelajaran. Kode QR tersebut berisikan video dan gambar yang menarik. Contohnya pada bab 1 halaman 5, disajikan kode QR yang menampilkan video tentang belalang anggrek, pada bab 2 halaman 51 disajikan QR yang menampilkan video tentang teks anekdot. Pada bab 3 halaman 73 disajikan kode QR tentang majas. Bab 4 menampilkan kode QR mengenai KBBI dan Wikipedia daring, dan bab 5 di halaman 119 kode QR adalah video biografi bapak pendidikan Indonesia, serta pada bab 6 halaman 125 materi biografi disajikan kode QR mengenai video Cut Nyak Dien: Pejuang Perempuan dari Aceh. Video yang disajikan tersebut dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa dapat mengakses materi tersebut dengan menggunakan gadget.

Selain dari penyajian materi yang didukung oleh perangkat teknologi dan video, materi yang disajikan dalam buku juga memuat tentang materi yang relevan dengan kehidupan peserta didik yang memicu peserta didik untuk bernalar dan berpikir kritis, misalnya tentang efek penggunaan plastic, tentang perudungan dan pengaruh internet. Selain itu pada buku ini juga disajikan gambar yang menunjukkan penggunaan KBBI secara daring, hal ini menunjukkan bahwa materi pada buku mendukung dan sesuai dengan perkembangan IPTEK. Menurut Aliyansyah et al. (2021) bahwa pemilihan materi dapat membantu siswa melihat manfaat atau keterkaitan antara apa yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari. Didukung oleh penelitian Pitriani et al. (2024) buku kurikulum merdeka dapat mendorong pemanfaatan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dibidangnya, dan adanya aspek siswa harus meneliti untuk mencapai tujuan tertentu.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan temuan peneliti, maka diperoleh hasil bahwa buku ajar Bahasa Indonesia Kelas X Kurikulum Merdeka terbitan kemendikbud 2021 layak digunakan sesuai dengan kelayakan isi yang dilihat dari 3 komponen, yaitu pertama kesesuaian dengan CP yang menunjukkan materi pada bab 1-6 sesuai dengan elemen keterampilan dan CP Fase E, kedua materi yang disajikan aktual yang didukung oleh sumber materi berada pada 0-5 tahun, dan memiliki tingkat kedalaman dan keluasan

yang baik, serta ketiga sesuai dengan perkembangan IPTEK yang ditunjukkan dengan penyajian materi yang menggunakan kode QR.

Daftar Pustaka

- Adla, R. S., & Maulia, S. T. (2023). Transisi Kurikulum K13 Dengan Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan* 1 (2), 262-270. <https://doi.org/10.55606/lencana.v1i2.1518>.
- Agustina, N.I., Intiana, S.R., & Sudika, I. (2024). Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka Untuk Smp Kelas VIII Terbitan Kemendikbud Tahun 2021. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 2221-2228.
- Ahmad, M., Kuntarto, E., & Purba, A. (2024). Analisis Kesesuaian Materi Buku Teks Bahasa Indonesia Terhadap Capaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka. *Jurnal Literasi*, 14(1), 120-133. doi: <https://doi.org/10.23969/literasi.v14i1.11390>.
- Aliyansyah, M., Saputra, H. H., & Nurmi. (2021). Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Siswa Kurikulum 2013 Kelas III SD/MI Tema Menyayangi Tumbuhan Dan Hewan. *Renjana Pendidikan*, 1(3), 183- 188.
- Ananda, K. (2018). Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas 7 Kurikulum Merdeka. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian*, 1561-1568.
- Angga, Suryana, C., Nurwahidah, I., Hernawan, A. H., & Prihantini. (2022). Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3829-3840.
- Azizah, A., & Firdaus, N. (2022). Relevansi Materi Buku Teks Bahasa Indonesia Terhadap Kurikulum 2013. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 9(1), 240-249.
- Ginting, D.O., Argiandini, S.R., & Suwandi, S. (2023). Analisis Kualitas Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka Belajar. *KODE: Jurnal Bahasa*, 12(3), 107-120. <https://doi.org/10.24114/kjb.v12i1.44399>
- Hakim, A. H., Tanjung, H. P., & Rahim, A. (2023). Analisis Isi Buku Teks Aqidah Akhlak Kelas 4 Sampai 6 dalam Implementasi Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Depok. *Journal on Education*, 5(4), 14782-14790. DOI <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2545>.
- Hartono, B. (2016). *Dasar-Dasar Kajian Buku Teks (Konsep Dasar, Pemilihan, Pemanfaatan, Penilaian, dan Penulisan Materi Ajarnya)*. Semarang: Unnes Press.
- Hendrawanto, Y. (2017). *Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia SMA/SMK: Analisis Kebahasaan, Isi, Penyajian, Kegrafikaan, dan Keterbacaan*. Semarang: Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
- Mualifah, F., Sffan, M., & Putri S, M. (2023). Analisis Kelayakan Isi pada Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas X Kurikulum 13. *Prosiding Seminar Nasional Daring IKIP PGRI Bojonegoro*, 605-610.
- Nurhayati., Sudarman., & Astuti, R.F. (2022). Analisis Kesesuaian Materi Buku Teks Ilmu Pengetahuan Sosial Terbitan Erlangga. *Jurnal Prospek: Pendidikan Ilmu Sosial dan Ekonomi*, 4(1), 1-10
- Pitriani, N., Lutfianah, L., & Nurfazira, S. (2024). Analisis Kelayakan Kualitas Isi dan Bahasa Materi Ciri dan Keanekaragaman Hidup Buku ESPS IPAS SD Kelas III. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 1(2), 298-311.
- Prayoga, R. R., Haidar, K., & Astuti, R. (2022). Analisis Kelayakan Isi dan Penyajian Buku Matematika SMP Kelas 7 Materi Aljabar. *Jurnal Methaline*, 3(2), 146-153.

- Purba, A. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi Berorientasi pada Teks*. Bantul-Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia
- Puspita, T.A., & Rohmatin, N. (2022). Kelayakan Buku Bahasa Indonesia SMA Sederajat Kelas X Edisi Revisi 2017 Terbitan Kemendikbud. *Jurnal Leksis*, 2(1), 17-25.
- Rihanah, A., & Irma, C.N. (2022). Kelayakan Isi Dan Bahasa Pada Buku Teks Bahasa Indonesia di Sma Negeri 1 Sirampog. *Jurnal Hasta Wiyata*, 5(1), 32-33. DOI 10.21776/ub.hastawiyata.2022.005.01.03
- Sakinah, N., Sulissusiawan, A., & Abdussamad. (2021). Kesesuaian Isi Buku Teks Bahasa Indonesia SMK/MAK Terbitan Yudhistira dengan Kurikulum 2013. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*. 2(1), 1-8
- Sari, I., Nikmah, F., Rahayu, T. I., & Utami, S. P. T. (2021). Kelayakan Isi Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas X Edisi Revisi 2016 Ditinjau Dari Implikasi Pendekatan Saintifik Pada Kurikulum 2013 Revisi. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 2(1), 24-31. <https://doi.org/10.20961/jdc.v2i1.21968>
- Siringo-ringo, A., & Pangaribuan, T. R. (2021). Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia SMA Kelas XI Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 Terbitan Kemendikbud. *Jurnal Bahasa*, 11(1), 21-29.
- Untari, T., & Nurmiwati. (2021). Buku Teks Bahasa Indonesia SMP Kelas VIII (Sebuah Kajian Kualitas). *Jurnal Ilmiah Telaah*, 6(1), 66-81.